

HASIL PENELITIAN SKRIPSI



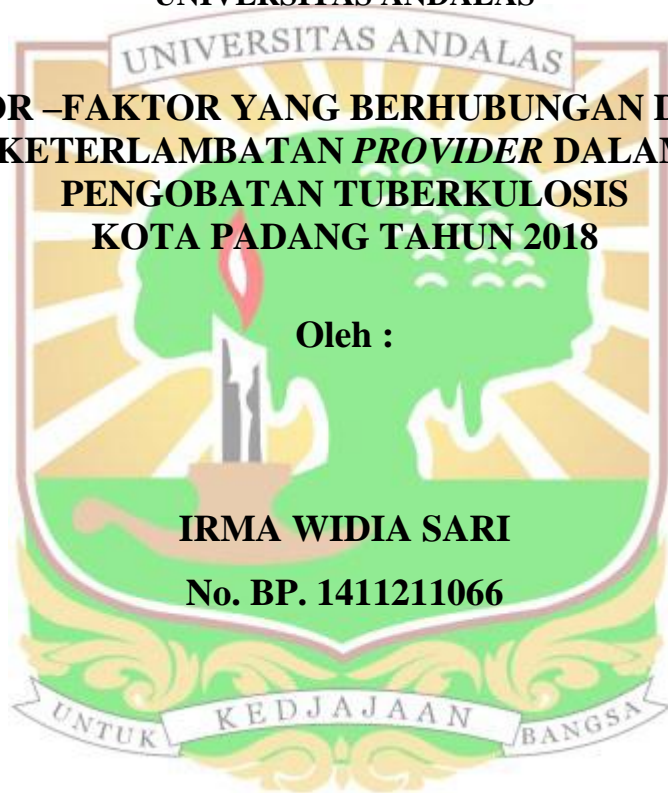
UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KETERLAMBATAN *PROVIDER* DALAM
PENGobatan TUBERKULOSIS
KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

IRMA WIDIA SARI

No. BP. 1411211066



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2018

Irma Widia Sari, No.BP.1411211066

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERLAMBATAN
PROVIDER DALAM PENGOBATAN TUBERKULOSIS KOTA PADANG TAHUN
2018**

x + 65 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Keberhasilan pengobatan Tuberkulosis paru di Kota Padang sebesar 81,3%, masih dibawah target nasional yaitu 85%. Rendahnya angka keberhasilan pengobatan ditentukan oleh ketidakpatuhan pasien TB untuk menjalani pengobatan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta penemuan kasus secara mikroskopis. Rendah penemuan kasus akan mengalami penundaan pengobatan (keterlambatan pengobatan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor –faktor yang berhubungan dengan keterlambatan *provider* dalam pengobatan tuberkulosis kota padang tahun 2018.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi semua pasien TB Paru BTA positif yang masih menjalani pengobatan berjumlah 430 orang, sampel 238 orang ditetapkan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil

Hasil univariat adalah 31% responden yang mengalami keterlambatan, 9,6% responden mengunjungi fasilitas kesehatan pertama ke tidak penyedia layanan TB, 22,7% responden tidak mendapatkan tindakan yang sesuai dengan gejala tuberkulosis, dan 16,2% responden memiliki penyakit penyerta (HIV/DM). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara fasilitas kesehatan pertama yang dikunjungi ($p=0,043$), tindakan awal pelayanan kesehatan ($p=0,0001$) dengan keterlambatan *provider* pada pengobatan tuberkulosis. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penyakit penyerta dengan keterlambatan *provider* pada pengobatan tuberkulosis ($p=0,855$).

Kesimpulan

secara statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan awal pelayanan kesehatan dan fasilitas pertama dikunjungi dengan keterlambatan *provider* pada pengobatan TB Paru di Kota Padang. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dapat memberikan pelatihan diagnosis dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Daftar Pustaka : 54 (1999-2017)

Kata Kunci : *provider*, tuberkulosis, pengobatan tuberkulosis

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, April 2018
Irma Widia Sari, No.BP.1411211066**

**RELATED FACTORS WITH PROVIDER DELAY IN THE TUBERCULOSIS CITY
OF PADANG IN 2018**

x + 65 pages, 9 tables, 4 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

The success of medical treatment for lungs tuberculosis in Padang equal to 81.3%, still under national target amount 85%. Low number of success for medical treatment determined by incompliance of tuberculosis patients to follow the treatment in the Facility of Health also find the cases as microscopic. The low of innovation about the cases will affect to deferment of treatment delays. The purpose of research is knowing for some causes related to delay of provider for tuberculosis treatment in padang, 2018.

Method

Kind of method in the research is quantitative with cross sectional approach. Population of BTA positive of tuberculosis patients that still in treatment amounts 430 people. 238 sample dicide to use proportional random sampling. The data will be analyze as univariat and bivariat with chi square test.

Results

The result of univariat 31% respondents that have delay, 9,6% respondents visit health facilities to unprovider TB service, 22,7% respondents don't get treatment with symptom of tuberculosis, and 16,2% respondents have other disease such as HIV or Diabetes Millitus. The result of statistic test show that there is a relation between the first health facilities visited by patients ($p=0,043$), initial health care act ($p=0,0001$) with the delay of provider in tuberculosis treatment. There is no relation between the other disease with the delay of provider for tuberculosis treatment ($p=0,855$).

Conclusion

As statistic, there is significant relation between early health service and the first health facilities visited with the delay of provider in TB treatment in Padang. Suggestion for Padang health department to give training to diagnose and improve quality of health service.

References: 54 (1999 - 2017)

Keywords: provider, tuberculosis, tuberculosis treatment

